

## ABSTRACT

**Febby Wilhem Oroh (2002). The Style of Language in Defining Holden's Character in Salinger's *The Catcher in the Rye*. Yogyakarta. Department of English Letters. Sanata Dharma University.**

The aim of this study is to find out how *the style of language defines Holden's character in The Catcher in the Rye*. The method that the writer used to analyze the problem is desk research. The writer can gain appropriate data by using the method. The stylistic approach is used since the problem is about the relation of the style of language and the character in the novel.

The reason the writer chooses the novel is because of the vulgar language used by Holden and his melodramatic reactions. The reason the writer chooses the topic is because the writer sees that the words are so effective to the eyes of its reader and the way Holden addresses the reader seems that he is speaking to us. From his speech, the writer tries to find out the character that Holden has. It is drawn from the theory that we can get an insight into the character of one of the persons in the book through what the person says.

In analyzing the problem, the first step the writer took was identifying the style of language Holden uses in the novel as the main character. Then the writer analyzes the character of Holden through the style of language he uses. Finally, the writer made a final judgment as a conclusion.

The way to analyze Holden's character as the main character in the novel is through the style of language that he often uses in his daily conversation. The main character is also the narrator in the novel. The writer picks some words that Holden uses several times in expressing his feelings.

*The Catcher in the Rye* gained popularity because of the controversial character and the use of the language that considered vulgar. The language style Holden used shows the rebellious actions towards his surroundings. He perceives it, especially adult as evil and corrupt. That is why he wants to save the children from the adult world so as they can keep their innocence. Holden loves his little sister, Phoebe and his little dead brother, Allie very much. It is shown by his distrust to others even to himself. Holden only trusts Phoebe and Allie. In the story, Holden tells about them many times. In showing distrusts, Holden says repeated words many times as though he wants the reader to believe that he is telling the truth. In describing distrust to other people, Holden uses the word phony. It means that he does not like something false. The vulgar language is shown by the use of many swear and curse words. Holden also uses tag phrases in order not to complicate his description. It shows his simple character.

## ABSTRAK

**Febby Wilhem Oroh (2002). The Style of Language in Defining Holden's Character in Salinger's *The Catcher in the Rye*. Yogyakarta. Department of English Letters. Sanata Dharma University.**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dapat mendefinisikan karakter Holden di *The Catcher in the Rye*. Penulis menggunakan metode kepustakaan. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data-data yang digunakan untuk analisis. Pendekatan stilistika digunakan dalam analisis ini karena analisis ini berhubungan dengan gaya bahasa

Alasan penulis memilih novel ini karena penggunaan bahasa yang vulgar dan reaksi dramatis dari Holden. Alasan penulis memilih topik ini karena penulis melihat kata-kata yang digunakan sangat efektif untuk pembaca dan cara berbicara Holden seperti dia berbicara langsung kepada pembaca. Melalui kata-kata Holden, penulis mencoba mencari tahu karakter Holden. Topik ini dipilih berdasarkan teori yang mengatakan bahwa pembaca dapat mengetahui karakter seorang tokoh dalam buku melalui perkataannya.

Dalam menganalisa permasalahan, tahap pertama yang diambil penullis adalah mengidentifikasi gaya bahasa yang digunakan tokoh utama di dalam novel. Kemudian, penulis mengidentifikasi karakter tokoh utama tersebut melalui gaya bahasa yang dia gunakan. Kesimpulan merupakan langkah terakhir sebagai penilaian akhir.

Langkah yang diambil untuk mengidentifikasi karakter Holden adalah dengan menganalisa gaya bahasa yang sering dia gunakan sehari-hari. Tokoh utama juga berperan sebagai narator dalam cerita. Penulis memilih kata-kata yang sering digunakan dalam mengekspresikan perasaannya.

*The Catcher in the Rye* memperoleh popularitas karena kontroversial karakter dan penggunaan bahasa yang vulgar. Gaya bahasa Holden menunjukkan pemberontakan terhadap sekelilingnya. Dia melihatnya sebagai dunia yang korup dan jahat, khususnya dunia orang dewasa. Karena itu dia ingin melindungi anak-anak kecil dari dunia dewasa agar mereka tetap sebagai anak kecil yang tidak berdosa. Holden sangat mencintai adik perempuannya, Phoebe dan adik laki-lakinya yang sudah meninggal, Allie. Holden sering menceritakan tentang mereka dalam novel. Dalam menunjukkan ketidakpercayaan, Holden berulang kali mengatakan kalimat yang sama, dia ingin pembaca percaya bahwa dia sedang mengatakan yang sejujurnya. Untuk menunjukkan ketidakpercayaan terhadap orang lain, Holden menggunakan kata palsu. Penggunaan bahasa yang vulgar ditunjukkan dengan kata-kata sumpah serapah. Holden juga banyak menggunakan frasa kutipan untuk menyederhanakan deskripsinya. Hal ini menunjukkan karakter sederhananya.